

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fraksi heksana daun asam kandis (*Garcinia cowa* Roxb.) beraktivitas sebagai antioksidan pada konsentrasi 31,25; 62,5; 125; 250; dan 500 ppm yang menunjukkan penurunan absorbansi DPPH masing-masingnya sebesar 0,764; 0,752; 0,751; 0,652; 0,488; dan diperoleh persen inhibisi masing-masingnya sebesar 13,67; 15,14; 26,32; 44,86; dan 74,12. IC<sub>50</sub> yang diperoleh yaitu pada konsentrasi larutan 308,96 ppm dan dikategorikan sebagai antioksidan lemah.
2. Fraksi heksana daun asam kandis (*Garcinia cowa* Roxb.) beraktivitas sebagai antimikroba pada konsentrasi 1%, 2%, 3%, dan 4% b/v dengan diameter zona hambat rata-rata masing-masingnya sebesar 7,42; 7,77; 8,25; dan 9,58 mm pada *S. aureus*; 7,20; 7,55; 8,80; dan 10,80 mm pada *P. aeruginosa*; dan 7,4; 7,8; 7,85; dan 8,025 mm pada *C. albicans*; dan dikategorikan sebagai antimikroba sensitivitas rendah hingga sedang.

### 5.2 Saran

Dari penelitian ini disarankan agar peneliti selanjutnya dapat menguji antioksidan dan antimikroba dari fraksi lainnya dan dapat mengisolasi senyawa kimia aktif yang beraktivitas sebagai antioksidan dan antimikroba tersebut.